



## **BIMBINGAN ROHANI ISLAM KOMBINASI EDUKASI VIDEO BERBASIS THEORY OF COMFORT BERPENGARUH TERHADAP KENYAMANAN PRAKATETERISASI PADA PASIEN JANTUNG**

Nyoto<sup>1\*</sup>, Nursalam<sup>2</sup>, Umdatul Soleha<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Magister Terapan Keperawatan, Fakultas Keperawatan dan Kebidanan, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Jl. SMEA No. 57 Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

<sup>2</sup>Fakultas Keperawatan, Universitas Airlangga, Mulyorejo, Surabaya, Jawa Timur 60115, Indonesia

<sup>3</sup>Fakultas Keperawatan dan Kebidanan, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Jl. SMEA No. 57 Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

\*[nyoto003.mk19@student.unusa.ac.id](mailto:nyoto003.mk19@student.unusa.ac.id)

### **ABSTRAK**

Penderita penyakit jantung koroner yang akan menjalani tindakan kateterisasi jantung pasien belum siap, merasa tidak nyaman, sering bertanya, takut, stress dan khawatir dengan prosedur yang akan dijalankannya, hal ini dikarenakan kateterisasi jantung merupakan tindakan invasive prosedur yang bagi sebagian orang akan memiliki dampak psikologis pada pasien. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh intervensi bimbingan rohani Islam kombinasi edukasi video berbasis *theory of comfort* terhadap kenyamanan prakateterisasi pada pasien jantung. Jenis penelitian ini menggunakan *mixed methods exploratory*. Pada tahap I jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan case study dan pada tahap II menggunakan desain penelitian *Quasy-Experimental* dengan pendekatan pre posttest control group design. Sampel diambil dengan metode nonprobability sampling jenis *purposive sampling* sejumlah 6 partisipan pada tahap I dan tahap II berjumlah 60 responden terdiri dari 30 kelompok intervensi dan 30 kelompok kontrol. Variabel independen bimbingan rohani Islam kombinasi edukasi video. Variabel dependen kenyamanan prakateterisasi pada pasien jantung. Instrumen menggunakan lembar observasi dan kuisioner. Analisis menggunakan uji *paired t test* dan *uji independent t-test* dengan nilai signifikan  $\alpha < 0.05$ . Hasil penelitian menunjukkan bahwa intervensi bimbingan rohani Islam kombinasi edukasi video dapat meningkatkan kenyamanan ( $p=0.02$ ). Intervensi bimbingan rohani Islam kombinasi edukasi video dapat membantu untuk meningkatkan kenyamanan pada pasien prakateterisasi jantung.

Kata kunci: bimbingan rohani islam; edukasi video; kateterisasi jantung; kenyamanan; pra kateterisasi jantung; theory of comfort

## **THE EFFECT OF ISLAMIC SPIRITUAL GUIDANCE COMBINATION OF THEORY OF COMFORT BASED VIDEO EDUCATION ON THE COMFORT OF PRE- CATHETERIZATION IN CARDIAC PATIENTS**

### **ABSTRACT**

*Patients with coronary heart disease who will undergo cardiac catheterization are not ready, feel uncomfortable, often ask questions, are afraid, stressed and worried about the procedure they will undergo, this is because cardiac catheterization is an invasive procedure that for some people will have an impact. psychology in patients. The purpose of this study was to analyze the effect of the intervention of Islamic spiritual guidance in combination with theory of comfort based video education on the comfort of pre-catheterization in cardiac patients. This type of research uses mixed exploratory methods. In the first stage the type of descriptive qualitative research with a case study approach and in the second stage using a Quasy-Experimental research design with a pre posttest control group design approach. Samples were taken using non-probability sampling method purposive sampling with 6 participants in stage I and stage II totaling 60 respondents consisting of 30 intervention groups and 30 control groups. The independent variable of Islamic spiritual guidance is a combination of video education. The dependent variable of pre-catheterization comfort in cardiac*

patients. The instrument uses observation sheets and questionnaires. The analysis used paired *t* test and independent *t*-test with a significant value of  $< 0.05$ . The results showed that the intervention of Islamic spiritual guidance combined with video education could increase comfort ( $p=0.02$ ). Intervention of Islamic spiritual guidance in combination with video education can help to increase comfort in cardiac pre-catheterization patients.

*Keywords:* cardiac catheterization, cardiac precatheterization; comfort; islamic spiritual guidance; theory of comfort; video education

## PENDAHULUAN

Tingginya insiden penderita penyakit jantung koroner tersebut secara langsung sebanding dengan peningkatan kateterisasi jantung. Banyak pasien yang mengalami kegelisahan, kecemasan, sering bertanya kepada petugas dan ketidaknyamanan terhadap informasi prakateterisasi jantung karena ketidakpastian terhadap diagnosis sehingga membutuhkan tindakan keperawatan. (Darmadi & Armiyati, 2019). Kateterisasi jantung pada umumnya merupakan prosedur elektif dimana pasien dengan penyakit jantung simtomatik mengikuti sebuah aturan dimana pasien memerlukan perawatan di rumah sakit, menanti saat prosedur dilakukan bisa menjadi sumber utama stress, kecemasan bahkan ketidaknyamanan atas informasi yang telah diperoleh. Perasaan ini berhubungan langsung dengan sifat prosedur invasive, persiapan dan ketidakpastian yang berkaitan dengan diagnosis. Upaya yang dapat dilakukan dengan memberikan intervensi keperawatan melalui bimbingan rohani Islam yang dapat dikombinasikan dengan Edukasi dalam bentuk video menarik agar memperjelas informasi yang disampaikan. Hal tersebut hingga saat ini belum terbukti adanya penelitian yang dikaitkan dengan kenyamanan prakateterisasi pada pasien jantung sehingga dilakukan telaah lebih mendalam pada kenyamanan prakateterisasi pada pasien jantung (Devi Listiana, 2019).

Pasien yang menjalani tindakan kateterisasi jantung di Indonesia, khususnya di Rumah Sakit Pusat Jantung dan Pembuluh Darah Nasional Harapan Kita (RSJHK) berjumlah 2.400 tindakan orang sepanjang tahun 2010 (Willian, 2011). Instalasi kateterisasi jantung di RS X Banten telah beroperasi sejak tahun 2010. Berdasarkan data Rekam Medis di RS X Banten, jumlah pasien yang menjalani tindakan kateterisasi jantung mengalami peningkatan jumlah tindakan setiap tahunnya. Pada tahun 2010 berjumlah 80 orang, tahun 2012 berjumlah 100 orang, tahun 2015 berjumlah 120 orang, dan di tahun 2016 berjumlah 150 orang (Sutrisno, 2019). Sebanyak 2.631 pasien menjalani jantung kateterisasi di RSUP Dr. Kariadi Semarang, di antaranya 1.920 (73%) sudah coroner intervensi (jantung kateterisasi dengan stenting). Menurut studi yang dilakukan oleh Saudia dkk. 8,96% pasien berdoa untuk mengatasi stress operasi jantung, 97% melaporkan doa bermanfaat koping mereka. Untuk beberapa pasien, seperti teknik relaksasi, iman adalah cara efektif untuk mengurangi stress telah terbukti mengurangi morbiditas jantung. Benson menunjukkan bahwa do'a menyediakan fisiologis respons, seperti penurunan detak jantung, menurun tekanan darah, dan penurunan episode angina pasien kardiologi. (Ikedo et al., 2007). Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh intervensi bimbingan rohani Islam kombinasi edukasi video berbasis *theory of comfort* terhadap kenyamanan prakateterisasi pada pasien jantung.

## METODE

Jenis penelitian ini menggunakan mixed methods exploratory. Pada tahap I jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan case study dan pada tahap II menggunakan desain penelitian Quasy-Experimental dengan pendekatan pre posttest control group design. Sampel diambil dengan metode nonprobability sampling jenis purposive sampling sejumlah 6 partisipan pada tahap I dan tahap II berjumlah 60 responden terdiri dari 30 kelompok

intervensi dan 30 kelompok kontrol. Variabel independen bimbingan rohani Islam kombinasi edukasi video. Variabel dependen kenyamanan prakateterisasi pada pasien jantung. Instrumen menggunakan lembar observasi dan kuisisioner *modifikasi General Comfort Questionnaire*.

Prosedur dalam penelitian ini adalah pertama peneliti meminta izin dan mendapatkan izin penelitian ke RS. Bhayangkara H.S. Samsuori Mertojoso Surabaya, pasien prakateterisasi jantung yang setuju akan diukur tingkat kenyamanannya. Peserta menandatangani informed consent dan peserta berhak untuk mengundurkan diri. Dalam penelitian ini tahap 1 penelitian kualitatif dengan wawancara mendalam (*indepth interview*) yang digunakan disusun berdasarkan tujuan penelitian yang disesuaikan dengan isi teori keperawatan dari Khatarine Kolcaba kemudian dijabarkan kedalam pertanyaan yang diharapkan mampu untuk mengeksplorasi informasi secara mendalam dan luas dari partisipan. Tahap ke 2 penelitian kuantitatif peserta mendapatkan dua kuesioner berupa data demografis (usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan dan lama menderita penyakit jantung koroner) dan kuesioner *modifikasi General Comfort Questionnaire* yang diuji ulang dan menunjukkan hasil yang valid setelah diuji menggunakan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus alpa, didapatkan nilai  $r$  hitung di atas nilai  $r$  table ( $>0,514$ ) dengan signifikansi 0.05 dan Cronbach's Alpha = 0.954 dari 48 item pertanyaan sehingga kuesioner 27 item pertanyaan dikatakan reliable. Sebelum menganalisa data umum, data dianalisis normalitas terlebih dahulu kemudian dianalisa data menggunakan Uji *t paired* dan uji *t independent*. Penelitian ini sudah laik etik Penelitian ini menggunakan etika penelitian di KEPK RS. Bhayangkara Surabaya nomor: 18/VI/2021/KEPK/rumkit tanggal 9 Juni 2021.

## HASIL

Tabel 1.  
Karakteristik Responden

Karakteristik	Kelompok				Total	
	Intervensi		Kontrol		f	%
	f	%	f	%		
<b>Umur</b>						
35 - 45 Tahun	8	27%	11	37%	19	32%
46 - 55 Tahun	9	30%	8	27%	17	28%
56 - 65 Tahun	11	37%	10	33%	21	35%
> 66 Tahun	2	7%	1	3%	3	5%
<b>Jenis kelamin</b>						
Pria	19	63%	16	53%	35	58%
Wanita	11	37%	14	47%	25	42%
<b>Pekerjaan</b>						
Polri/TNI	9	30%	11	37%	20	33%
Wiraswasta	12	40%	10	33%	22	37%
Purnawirawan	9	30%	9	30%	18	30%
<b>Tingkat Pendidikan</b>						
SD	3	10%	2	7%	5	8%
SMP	7	23%	3	10%	10	17%
SMA	5	17%	8	27%	13	22%
D3	9	30%	7	23%	16	27%

Karakteristik	Kelompok				Total	
	Intervensi		Kontrol		f	%
	f	%	f	%		
S1	6	20%	6	20%	12	20%
S2/S3	0	0%	4	13%	4	7%
Lama menderita penyakit jantung						
< 3 Tahun	4	13%	8	27%	12	20%
3 - 5 Tahun	10	33%	4	13%	14	23%
≥5 Tahun	16	53%	18	60%	34	57%

Tabel 2.

Analisis kenyamanan sebelum dan sesudah intervensi bimbingan rohani Islam kombinasi edukasi video berbasis teori *comfort* pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol

Variabel	Kelompok	Pre-test Mean±SD	Post-test min-max	t	Pre-test min-max	Δ	Post-test Mean±SD	N	Paired t-test
Kenyamanan	Intervensi	68.33 ± 6.814	64-82	-3.145	53-83	0.01	72.70 ± 4.669	30	0.004
	Kontrol	68.13 ± 6.590	58-77		-0.163				

*Paired T-Test*

Variabel	Kelompok	Distribusi Variabel		N	Post-test Mean±SD	p-value
		Pre	Post			
Kenyamanan	Intervensi	0.979	0.475	30	72.70 ± 4.669	0.002
	Kontrol	0.572	0.151	30	68.33 ± 5.486	

*Independent T-Test*

Hasil penelitian tahap I didapatkan 5 tema yaitu bimbingan rohani Islam berbasis theory of comfort, fundamental akidah Islamiyah dalam menghadapi penyakit, standar syariah Islam dalam theory of comfort yaitu standar pelayanan yang dapat diberikan kepada pasien yang akan menjalani tindakan kateterisasi pada pasien jantung sesuai dengan syariat Islam, bimbingan muamalah melalui doa bagi penderita jantung berbasis theory of comfort, dan Pelayanan Keperawatan Spiritual Muslim (PKSM) pada penderita yang akan menjalani tindakan kateterisasi pada pasien jantung. Hasil penelitian tahap II menggunakan uji paired t test dan uji independent t-test menunjukkan bahwa intervensi bimbingan rohani Islam kombinasi edukasi video dapat meningkatkan kenyamanan (p=0.02). Uji paired t-test pada kelompok intervensi didapatkan nilai  $\alpha = 0.004$  yaitu  $\alpha < 0.05$  hal ini menunjukkan bahwa pemberian intervensi bimbingan rohani Islam kombinasi edukasi video berbasis theory of comfort dapat meningkatkan kenyamanan secara signifikan, sedangkan pada kelompok kontrol terdapat nilai yang tidak signifikan yaitu 0.872 nilai  $\alpha > 0.05$ . Hasil independent t-test yaitu p-value = 0.002 artinya ada perbedaan signifikan selisih skor kenyamanan pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol sesudah dilakukan bimbingan rohani Islam kombinasi edukasi video.

Pemberian bimbingan rohani Islam kombinasi edukasi video berbasis theory of comfort dalam bentuk modul yaitu berisi tentang (bimbingan rohani Islam, fundamental akidah Islamiyah dalam menghadapi penyakit, standar syariah Islam dalam theory of comfort sesuai dengan syariat Islam, bimbingan muamalah melalui doa bagi penderita jantung), yang diberikan secara bertahap dengan cara ceramah, diskusi, sharing sesama penderita yang lebih banyak melibatkan responden, keluarga dan dikombinasikan dengan pemutaran video prosedur tindakan kateterisasi jantung serta dilakukan review sebelum berlanjut ke

pembahasan berikutnya sehingga lebih cepat dan mudah diterima. Sehingga akan mendorong pasien prakateterisasi jantung dalam meningkatkan kenyamanannya.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian diperoleh juga kiat – kiat bimbingan rohani Islam pada pasien yang akan menjalani tindakan kateterisasi jantung dalam bentuk modul yang berisi tentang Fundamental Akidah Islamiyah dalam menghadapi penyakit, standar syariah Islam dalam *theory of comfort* yaitu standar pelayanan yang dapat diberikan kepada pasien yang akan menjalani tindakan kateterisasi pada pasien jantung sesuai dengan syariat Islam dan bimbingan muamalah melalui do'a bagi penderita jantung berbasis *theory of comfort*. Intervensi keperawatan berupa bimbingan rohani Islam dengan dipadukan suatu penjelasan berupa audiovisual dalam mempersiapkan pasien sebelum dilakukan tindakan kateterisasi jantung sangat penting dan dapat meningkatkan kenyamanan fisik, psikososial sampai tercapainya kenyamanan psikospiritual (Habibzadeh et al., 2018).

Bimbingan rohani Islam berbasis *theory of comfort* yang diberikan secara bertahap dengan cara ceramah, diskusi, sharing sesama penderita yang lebih banyak melibatkan responden informasi di ulang-ulang serta dilakukan review dengan bantuan modul yang diberikan kepada responden sehingga lebih cepat dan mudah diterima. Adanya modul yang menjadi pegangan juga berpengaruh sehingga pemahaman dan kenyamanan tidak hanya berlangsung pada saat bertatap muka tetapi dapat dilakukan mandiri oleh responden. Peningkatan kenyamanan pada prakateterisasi jantung tentunya sesuai dengan tingkatan kenyamanan menurut teori K. Colcaba, dengan tercapainya kenyamanan psikospiritual maka responden telah mampu menerima, ikhlas dan syukur atas apa yang diberikan Allah S.W.T atas kehendaknya dan tetap Ihktiar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Higgins, 2001) yang menunjukkan bahwa persiapan untuk angioplasti merupakan periode penyesuaian yang dapat memicu kecemasan. Pengalaman peserta memberikan pengetahuan baru tentang kekhawatiran dan tantangan yang dihadapi saat menjalani prosedur invasif semacam itu dalam lingkungan baru. Hasilnya dengan jelas menyoroti bahwa aspek psikososial dari asuhan keperawatan merupakan komponen penting dari praktik keperawatan untuk pasien angioplasti. Dalam penelitian (Caldwell et al., 2007) menunjukkan bahwa Pria lebih cenderung percaya pada teknologi, yang mengalahkan kekhawatiran tentang prosedur. Peserta memandang CATH sebagai langkah rutin dan penting dalam menentukan masa depan mereka. Pasien diperhitungkan ketakutan dan keyakinan yang dipegang sebelumnya dan merumuskan yang baru tentang CATH selama proses mengantisipasi prosedur. Mereka memandang diri mereka sendiri sebagai peserta pasif dan tidak secara aktif menyetujui CATH.

Penelitian (Ikedo et al., 2007) menjelaskan bahwa tentang iman dan keyakinan pada kekuatan penyembuhan doa pribadi dan bahwa kesehatan spiritual sama pentingnya dengan kesehatan fisik bisa karena campur tangan Tuhan untuk menyembuhkan mereka yang sakit parah. Untuk itu dokter harus mempertimbangkan kebutuhan spiritual pasien sebagai bagian dari perawatan medis. Dengan tersedianya modul bimbingan rohani Islam pada pasien yang akan menjalani tindakan kateterisasi jantung, diharapkan dapat memberikan kenyamanan pada tingkatan spiritual, mampu menerima, ikhlas dan syukur atas apa yang diberikan Allah S.W.T atas kehendaknya dan tetap Ihktiar dalam menyikapi sakit yang diberikan cobaan oleh Allah S.W.T.

Hasil penelitian ini didapatkan bahwa ada pengaruh pemberian bimbingan rohani Islam kombinasi edukasi video berbasis *theory of comfort* terhadap kenyamanan prakateterisasi pada pasien jantung secara bermakna setelah dan kenyamanan mengalami peningkatan dan lebih tenang sebelum proses tindakan kateterisasi jantung. Dengan karakteristik demografi laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan perempuan pada usai 56 – 65 tahun yang menderita penyakit jantung koroner  $\geq 5$  tahun. Hal ini sejalan dengan (Alligood, 2010) dalam buku *Theorist and Their Work*, 2010 bahwa peningkatan kenyamanan adalah sesuatu hasil ilmu perawatan yang merupakan bagian penting dari teori *comfort* apalagi ketika intervensi kenyamanan dikirimkan secara konsisten dan terus-menerus, maka mereka secara teoritis dihubungkan dengan suatu kecenderungan ke arah kenyamanan yang ditingkatkan setiap saat, dan dengan sendirinya klien akan mencapai kesehatan yang diinginkan dalam mencari kesembuhan.

Perawatan spiritual secara signifikan juga meningkatkan kesejahteraan umum, kesejahteraan spiritual pasien, menurunkan ansietas dan skor depresi pada pasien dengan angioplasty. Selain itu pasien juga memiliki tekanan darah yang stabil setelah diberikannya perawatan spiritual, serta perawatan rumah sakit yang lebih singkat jika dibandingkan dengan kelompok yang tidak diberikan perawatan spiritual (Komal, 2018). Terkait kombinasi penggunaan video dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian (Jamshidi et al., 2013; Trotter et al., 2011) dalam (Ayasrah & Ahmad, 2016) bahwa secara keseluruhan, penggunaan video pendidikan presentasi mengenai CATH dan lingkungan laboratorium CATH meningkatkan pengetahuan pasien dan mengurangi tingkat kecemasan mereka. Sehingga memperkuat bahwa intervensi bimbingan rohani Islam dengan kombinasi video mampu meningkatkan pengetahuan dan kenyamanan prakateterisasi jantung.

Tetapi pada saat pengukuran masih ada beberapa responden yang memiliki memiliki tingkat pendidikan SD sehingga sulit untuk menerima informasi mengenai prosedur prakateterisasi jantung dan usia responden yang berada pada masa presenium juga menyulitkan seseorang dalam untuk menerima dan memahami informasi yang diberikan. Tingkat pendidikan responden yang termasuk SD mempengaruhi proses belajar, semakin tinggi pendidikan seseorang maka makin mudah orang tersebut untuk menerima informasi tentang kesehatan. Responden yang berada pada usia  $\geq 60$  tahun dimana usia tersebut memasuki masa usia presenil yang mulai menunjukkan adanya penurunan fungsi tubuh dan lebih mengutamakan ketenangan jiwa daripada kesehatan.

Perubahan yang terjadi pada kelompok kontrol tidak sebesar kelompok intervensi. Rata-rata menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Hal ini kemungkinan disebabkan kelompok kontrol tidak mendapatkan bimbingan rohani Islam kombinasi edukasi video tetapi responden tetap menerima informasi mengenai prosedur prakateterisasi jantung dari petugas kesehatan saat mereka melakukan pemeriksaan kesehatan namun tidak spesifik, hanya sebatas pemeriksaan yang harus dilakukan dan jadwal tindakan kateterisasi yang diberikan. Dengan demikian bimbingan rohani Islam yang dikombinasikan dengan sebuah *audiovisual* dapat diterapkan pada pasien prakateterisasi jantung dan berlanjut sampai pasien diperkenankan pulang. Sehingga mampu menciptakan perawatan yang berorientasi pada kepuasan dan kenyamanan spiritual selama dalam perawatan di rumah sakit.

## SIMPULAN

Ada pengaruh bimbingan rohani Islam kombinasi edukasi video. Saran hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai Standar Prosedur Operasional dalam Melakukan perawatan pasien prakateterisasi jantung. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode lain sehingga

dapat mendalam bimbingan rohani Islam kombinasi edukasi video, Intervensi bimbingan rohani Islam kombinasi edukasi video dapat membantu untuk meningkatkan kenyamanan pada pasien prakateterisasi jantung.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alligood, T. (2010). (2010). *Nursing Theorist and Their Work, sixth edition. Toronto : The CV Mosby Company St. Louis.*
- Ayasrah, S. M., & Ahmad, M. M. (2016). Educational video intervention effects on periprocedural anxiety levels among cardiac catheterization patients: A randomized clinical trial. *Research and Theory for Nursing Practice, 30*(1), 70–84. <https://doi.org/10.1891/1541-6577.30.1.70>
- Agus Warseno dan Ratih Komorojati. (2011). *Super Learning: Praktik Belajar-Mengajar yang Serba Efektif dan Mencerdaskan, . Yogyakarta: Diva Press.*
- Alligood, M. R. (2013). *Nursing Theorists and Their Work* (3 (ed.)). <https://books.google.co.id/books?id=97fwAwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id>
- Alligood, T. (2010). (2010). *Nursing Theorist and Their Work, sixth edition. Toronto : The CV Mosby Company St. Louis.*
- American Heart Association. (2015). *Cardiac Catheterization.*
- Amin, Samsul, M. (2010). *Bimbingan dan Konseling Islam.*
- Argstatter, H., Haberbosch, W., & Bolay, H. V. (2006a). Study of the effectiveness of musical stimulation during intracardiac catheterization. *Clinical Research in Cardiology, 95*(10), 514–522. <https://doi.org/10.1007/s00392-006-0425-4>
- Argstatter, H., Haberbosch, W., & Bolay, H. V. (2006b). Study of the effectiveness of musical stimulation during intracardiac catheterization. *Clinical Research in Cardiology, 95*(10), 514–522. <https://doi.org/10.1007/s00392-006-0425-4>
- Armstrong, K., Dixon, S., May, S., & Patricolo, G. E. (2014). Anxiety reduction in patients undergoing cardiac catheterization following massage and guided imagery. *Complementary Therapies in Clinical Practice, 20*(4), 334–338. <https://doi.org/10.1016/j.ctcp.2014.07.009>
- Awal, A. (2017). Application of Katharine Kolkaba Comfort theory to nursing care of patient. *International Journal of Scientific and Research Publications, 7*(3), 104–107. [www.ijsrp.org](http://www.ijsrp.org)
- Ayasrah, S. M., & Ahmad, M. M. (2016). Educational video intervention effects on periprocedural anxiety levels among cardiac catheterization patients: A randomized clinical trial. *Research and Theory for Nursing Practice, 30*(1), 70–84. <https://doi.org/10.1891/1541-6577.30.1.70>
- Balitbangkes. (2018). *Hasil utama Riskesdas 2018 Jakarta: Kemenkes; 2018. Cited 2019.* <http://www.depkes.go.id/resources/download%0Ad/info-terkini/hasil-riskesdas-2018.pdf%0A>
- Caldwell, P. H., Arthur, H. M., Natarajan, M., & Anand, S. S. (2007). Fears and beliefs of patients regarding cardiac catheterization. *Social Science and Medicine, 65*(5), 1038–

1048. <https://doi.org/10.1016/j.socscimed.2007.04.010>
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Pustaka Belajar.
- Dahlan, S. M. (2013). *Besar sampel dan cara pengambilan sampel*. Salemba Medika.
- Darmadi, S., & Armiyati, Y. (2019). Murottal and Clasical Music Therapy Reducing Pra Cardiac Chateterization Anxiety. *South East Asia Nursing Research*, 1(2), 52. <https://doi.org/10.26714/seanr.1.2.2019.52-60>
- Delaney, C., & Barrere, C. (2008). Blessings: The influence of a spirituality-based intervention on psychospiritual outcomes in a cardiac population. *Holistic Nursing Practice*, 22(4). <https://doi.org/10.1097/01.HNP.0000326004.57687.74>
- Devi Listiana. (2019). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kecemasan Pre Kateterisasi Jantung Pasien SKA*. 3(1).
- Dr. Izzan Ahmad, M.Ag, Naan S.Psi.I., M. A. (2019). *Bimbingan Rohani Islam*. Simbiosis Rekatama Media.
- Ghetti, C. M. (2013). Effect of music therapy with emotional- Approach coping on preprocedural anxiety in cardiac catheterization: A randomized controlled trial. *Journal of Music Therapy*, 50(2). <https://doi.org/10.1093/jmt/50.2.93>
- Habibzadeh, H., Milan, Z. D., Radfar, M., Alilu, L., & Cund, A. (2018). Effects of peer-facilitated, video-based and combined peer-and-video education on anxiety among patients undergoing coronary angiography: Randomised controlled trial. *Sultan Qaboos University Medical Journal*, 18(1), e61–e67. <https://doi.org/10.18295/squmj.2018.18.01.010>
- Hidayati, N. (2014). Metode Bimbingan Rohani di Rumah Sakit. *Konseling Religi*, 5(2), 207–221.
- Hutagalung, R.U., Susilaningsih, F.S., Mardiyah, A. (2014). *Kualitas Hidup Pasien Pascaintervensi Koroner Perkutan*. Jurnal Kep.
- Ikedo, F., Gangahar, D. M., Quader, M. A., & Smith, L. M. (2007). The effects of prayer, relaxation technique during general anesthesia on recovery outcomes following cardiac surgery. *Complementary Therapies in Clinical Practice*, 13(2), 85–94. <https://doi.org/10.1016/j.ctcp.2006.10.004>
- Institute for Health Metrics and Evaluation. (2017). *Indonesia Demographic and Health Survey 2017*.
- Irawan, D. (2016). Islam Dan Peace Building. *Religi Jurnal Studi Agama-Agama*, 10(2), 158. <https://doi.org/10.14421/rejusta.2014.1002-02>
- IRCT2017030332303N2. (2017). The effects of video based education on comfort and satisfaction in patients undergoing coronary angiography in Hamadan Farshchian Hospital. <Http://Www.Who.Int/Trialsearch/Trial2.aspx?TrialID=IRCT2017030332303N2>. <https://www.cochranelibrary.com/central/doi/10.1002/central/CN-01829534/full>



- Kemkes RI. (2018). *Hasil Utama Riskesdas 2018*.
- KKBI. (2019). *Bimbing*.
- Komal, D. (2018). *Efficacy of Spiritual Care Therapy in Patients Undergoing Percutaneous Transluminal Coronary Angioplasty: A Randomized Controlled Clinical Study*. 3154(01), 18–27. <https://doi.org/10.4103/JCPC.JCPC>
- Krinsky, R., Murillo, I., & Johnson, J. (2014). A practical application of Katharine Kolcaba's comfort theory to cardiac patients. *Applied Nursing Research*, 27(2). <https://doi.org/10.1016/j.apnr.2014.02.004>
- Kriscillia Molly Morita. (2018). Pengaruh Penerapan Kolkaba Comfort Theory Dalam Manajemen Asuhan Keperawatan (Askep) Terhadap Kenyamanan Pasien Post Section Sesarea (Sc) Di Rumah Sakit Ibnu Sina Yarsi Sumatera Barat Bukittinggi Tahun 2017. *Menara Ilmu*, XII(8), 1–10.
- LeMone, Burke, dan B. (2016). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah: Gangguan Kardiovaskular* (Subekti (ed.); 5th ed.).
- Lutfi, M. Drs, M. (2008). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Penyuluhan (Konseling) Islam*. Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatulloh.
- Mayo Clinic. (2019). *Cardiac Catheterization*. <https://www.mayoclinic.org/tests-procedures/cardiac-catheterization/about/pac-20384695>.
- McCaffrey, R., & Taylor, N. (2005). Effective Anxiety Treatment Prior to Diagnostic Cardiac Catheterization. *Holistic Nursing Practice*, 19(2). <https://doi.org/10.1097/00004650-200503000-00007>
- Melo, G. A. A., Silva, R. A., Pereira, F. G. F., & Caetano, J. Á. (2017). Cultural adaptation and reliability of the General Comfort Questionnaire for chronic renal patients in Brazil. *Revista Latino-Americana de Enfermagem*, 25, e2963. <https://doi.org/10.1590/1518-8345.2280.2963>
- Mukesh, S., Chandra, M., Nursing, P., & N, K. R. M. S. N. (2016). Application of Katharine Kolcaba Comfort Theory in Post Operative Child: Delivering Integrative Comfort Care Intervention by using Theory of Comfort. *International Journal of Science and Research (IJSR)*, 5(6), 1714–1720. <https://doi.org/10.21275/v5i6.nov164670>
- Musnamar, T. (1992). *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islam, Yogyakarta: UII Press* (UII Press).
- National Heart, Lung, and B. I. (2019). *Cardiac Catheterization*. <https://www.nhlbi.nih.gov/health-topics/cardiac-catheterization>
- Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis. Edisi 5* (5th ed.). Salemba Medika.
- Parker & smith, 2010. Nursing theories and nursing practice, 3rd (ed). (2010). *Nursing theories and nursing practice, 3rd (ed)*.
- Perhimpunan dokter spesialis kardiovaskuler Indonesia. (2018). *Pedoman Laboratorium Kateterisasi Jantung dan Pembuluh Darah*. 60.

- Pink, Daniel H. (2010). *Otak Kanan Manusia*, (Yogyakarta: Think). Rembang, Musthofa, *Pendidikan Transformatif: Pergulatan Kritis Merumuskan Pendidikan di Tengah Pusaran Arus Globalisasi*, (Yogyakarta: Teras, 2010).
- Sahbanj, R. W. (2017). Evaluasi Pelaksanaan Bimbingan Mental Kerohanian Islam dalam Meningkatkan Etos Kerja Anggota TNI AD. *Jurnal Studi Al-Qur'an*, 13(2), 119–142. <https://doi.org/10.21009/JSQ.013.2.01>
- Sujarweni, V. (2015). *SPSS untuk penelitian*. Pustaka Baru Press.
- Sumarlan. (2020). *Edukasi Kesehatan Terhadap Kepatuhan Diet Diabetes Melitus*. 6(2), 2018.
- Sutrisno, S. (2019). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Yang Akan Menjalani Tindakan Kateterisasi Jantung*. 1(2), 138–151.
- Trimmel, M., & Trimmel, K. (2017). Rating Comfort and Every-Day Mood States (TRIM-S): Comparing Likert Scales with Visual Analog Scales (VAS) and Relations to Cardiovascular Response. *The Ergonomics Open Journal*, 10(1), 14–28. <https://doi.org/10.2174/1875934301710010014>
- Tuti, A. (2006). *Metode Pelayanan Bimbingan Rohani Islam Rumah Sakit Bagi Ppl Mahasiswa Jurusan Bki (Bimbingan Konseling Islam)*. 1–10.
- Waluyo, M. E. (2014). Revolusi Gaya Belajar untuk Fungsi Otak. *Nadwa*, 8(2), 209. <https://doi.org/10.21580/nw.2014.8.2.577>
- WebMD. (2019). *Cardiac Catheterization*.
- World Heart Federation. (2019). *CVD is the World's Biggest Killer*.